Lampiran 1 : Surat Permohonan PKL

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2533603 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2533676, 2506634 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2503624, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2506553, 2508412 BANDUNG 40132

Bandung, 01 Juli 2010

Nomor : 154/KP/DEK-FISIP/UNIKOM/VI/2010
Lampiran : -
Perihal : Kerja Praktek

Kepada Yth
Kabag Humas
Pemerintah Kabupaten Bandung
Jl. Raya Soreang Km 17 Bandung

Dengan Hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa/I kami berikut ini :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDI
1.	41807040	FADLY PERMANA P	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pengajuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa/I tersebut disesuaikan dengan Kalender Akademik Unikom yaitu dari tanggal 05 Juli 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2010 untuk tanggal pelaksanaannya kami serahkan kepada pihak perusahaan. Perlu kami informasikan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa dilaksanakan selama 1 (satu) bulan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, terima kasih.

Hormat Kami,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Prof. Dr. J.M. Papasi
NIP. 4127 70 00 011

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Arsip.

Lampiran 2 : Surat Balasan PKL

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
SEKRETARIAT DAERAH
JL. RAYA SOREANG KM. 17 TELP. 5891191 - 5891192 - 5891143 - 5891144 SOREANG 40911

Soreang, 25 Agustus 2010

No : 42.3.4/AG/Humas
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan PKL

Kepada Yth
Bapak Prof. Dr. J.M. Papasi
Dekan FISIP UNIKOM
Jl. Dipati Ukur No 112
Bandung – 40132

Dipermaklumkan dengan hormat, menindak lanjuti surat UNIKOM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik No. 154/KP/DEK-FISIP/UNIKOM/VI/2010. Tanggal 1 Juli 2010 perihal persetujuan PKL. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menerima permohonan dimaksud pada Subag Publikasi dan Pemberitaan Bagian Humas Setda atas nama :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	FADLY PERMANA PUTRA	41807040	ILMU KOMUNIKASI

Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2010 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2010. Dimohon kepada yang bersangkutan untuk menghubungi bapak Asep Sahdiana, BA (Kepala Seksi Publikasi dan Pemberitaan) di Bagian Humas Setda Kabupaten Bandung untuk mendapatkan pengarahan lebih lanjut tentang pelaksanaan PKL.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Sekretaris Daerah
Assisten Administrasi
u.b.
Kepala Bagian Humas

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG SETDA

DRS. H. EDI SUJADI SANTANA, M.PD
NIP 19580818 198007 1 001

Lampiran 3 : Daftar Absen PKL

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2508834, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

DAFTAR HADIR PKL

NAMA : Tadly Permana Putra
NIM : 41807070
PROGRAM STUDI : ILMU komunikasi
SEMESTER : VII 5 Tujuh
NAMA PERUSAHAAN : Pemerintah kabupaten Bandung
ALAMAT PERUSAHAAN : Jalan Raya Soreang km. 17

NO	HARI/TGL	JAM DATANG	AKTIVITAS	JAM PULANG	PARAF	KET
1	kamis 15/07-10	08.25	- Membuat kliping koran - Mengikuti kegiatan Silaturahmi di radio kandaga	15.30		
2	Jumat 16/07-10	08.05	- Membuat kliping koran - Mengikuti kegiatan LLI - Menyusun kliping (membuat daftar)	15.40		
3	Senin 19/07-10	08.05	- Membaca koran - Membuat kliping koran - Menghadiri kegiatan rapat LPJ bapak bupati	15.40		
4	selasa 20/07-10	08.02	- Membaca koran - Membuat kliping koran - Foto kopi kliping	14.25		
5	kamis 22/07-10	08.01	Mengikuti acara SEMILOKA DPRD PNPM Mandiri Perdesaan kab. bandung - Membuat Press Release	15.30		
6	Jumat 23/07-10	08.10	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengagendakan	15.30		
7	Senin 26/07-10	08.01	- Membaca koran - Membuat kliping koran - Mengagendakan	15.35		
8	Selasa 27/0710	07.50	- Mengikuti Acara kunker bpk. bupati ke RSUD Soreang - Mengikuti Acara kunker bpk. bupati ke dinas kesehatan	16.05		
9	Rabu 28/07-10	07.00	- Mengikuti Acara kunker bpk. bupati ke RSUD Majalaya - Mengikuti Acara kunker bpk. bupati ke RSUD Cicalengka	16.03		
10	kamis 29/07-10	07.58	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengikuti acara rapat SKPD kedinasan bpk. bupati	15.30		
11	Jumat 30/07-10	08.02	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengagendakan	15.15		
12	Senin 2/8-10	08.10	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengagendakan	15.20		
13	Selasa 3/8-10	07.05	- Mengikuti Acara Peresmian sekolah unggulan Cintakasih dan 3 di pangalengan	13.15		
14	Rabu 4/8-10	08.05	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengikuti acara Kut KRIDA tingkat kab. bdg	15.30		
15	Senin 9/8-10	08.10	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengikuti kegiatan operasi penertiban Miras dan PSK	15.45		

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2603430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2508834, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506837 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2603054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171872

NO	HARI/TGL	JAM DATANG	AKTIVITAS	JAM PULANG	PARAF	KET
16	Selasa 10/8-10	08.04	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengikuti kegiatan sosialisasi bersama bpk. Supati ke Cipeleh	17.02		
17	kamis 12/8-10	08.01	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengikuti kegiatan TARLING bersama bpk Supati	21.30		
18	Senin 16/8-10	07.55	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengikuti kegiatan TARLING	21.15		
19	Rabu 18/8-10	08.02	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengikuti kegiatan TARLING	21.35		
20	kamis 19/8-10	08.01	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengikuti kegiatan pemberian bantuan di Purwasari	17.02		
21	senin 23/8-10	07.50	- Membaca koran - Membuat kliping - Mengedarkan - Mengikuti kegiatan Tarling	16.01		
22	Rabu 25/8-10	08.30	- Membaca koran - Perpisahan / pamitan kepada bapak / ibu.	14.30		
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Bandung, 25-8-2010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Drs. Wanap Solihat, M.Si
NIP. 4127.35.30.007

Pembimbing PKL

(Asep Sandiana, BA)
NIP. 19600720 198603 1001

Lampiran 4 : Berita Acara Bimbingan PKL

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506834, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

BERITA ACARA BIMBINGAN
LAPORAN PKL

NAMA : Fadly Permana Putra
NIM/PROGRAM STUDI : 41807040 / Ilmu Komunikasi
TAHUN AKADEMIK : .....
TEMPAT PKL : Setda Humas Pemerintah Kabupaten Bandung
DOSEN PEMBIMBING : Rismawaty, S.Sos., M.Si. NIP : 4127.35.30.002

NO.	HARI/TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin / 18-10-10	Draft Bab I, cover, daftar isi, Teknik	
2.		penulisan, sarana dan prasarana	
3.	Selasa / 19-10-10	Revisi Bab I, cover, daftar isi, isi	
4.	Jumat / 22-10-10	ACC Bab I	
5.	Senin / 25-10-10	Draft Bab II, daftar isi, daftar gambar	
6.		analisis kegiatan kerja praktek	
7.	Jumat / 29-10-10	Revisi Bab II, analisis kerja praktek	
8.	Senin / 8-11-10	Draft Bab III, lembar pengesahan, kata	
9.		pengantar,	
10.	Rabu / 10-11-10	Revisi Bab III, kesimpulan, saran	
11.	Senin / 15-11-10	ACC Bab II	
12.	Rabu / 17-11-10	Draft lampiran, daftar pustaka	
13.	Senin / 22-11-10	Revisi draft lampiran, lembar pengesahan	
14.	Rabu / 1-12-10	Revisi daftar pustaka, daftar riwayat	
15.		hidup, ACC Bab III	
16.	Senin / 6-12-10	Revisi daftar lampiran, daftar pustaka	
17.	Jumat / 16-12-10	Revisi kesimpulan dan saran	
18.	Kamis / 21-12-10	Revisi daftar riwayat hidup	
19.	Selasa / 21-12-10	Draf lampiran ACC	
20.	Kamis / 23-12-10	ACC	

Bandung, 23 Desember 2010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Drs. Manap Solihat, M.Si
NIP. 4127.35.30.007

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Rismawaty, S.Sos., M.Si
NIP. 4127.35.30.002

Catatan :
.....
.....

Lampiran 5 :Lembar Penilaian (1)

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

PENILAIAN KERJA PRAKTEK
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Nama Mahasiswa/i : FADLY PERMANA PUTRA
NIM : 41807042 **Kelas :** IK-H2
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Nama Perusahaan : PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
Alamat Perusahaan : JALAN RAYA SOREANG KM. 17
Tlp : 5891191-5891192
Waktu Kerja Praktek : 1 (SATU) BULAN
Nama Pejabat Penilai : Drs. H. EDI SUJADI S. S.MPD
Jabatan : KEPALA BAGIAN HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG

No.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	INDEK
1.	Disiplin Dalam Kerja	90	A
2.	Kemampuan Menyelesaikan Tugas	85	A
3.	Prestasi Kerja	80	A
4.	Inisiatif	75	B
5.	Kepribadian	80	A

NILAI	INDEKS	KETERANGAN
80 ≤ NA ≤ 100	A	Sangat Baik
70 ≤ NA ≤ 79	B	Baik
55 ≤ NA ≤ 69	C	Cukup
41 ≤ NA ≤ 54	D	Kurang
0 ≤ NA ≤ 40	E	Buruk

BANDUNG, 23 AGUSTUS 2010

Mengetahui,
Pembimbing Kerja Praktek

ASEP SAIDIANA, BA
NIP. T95UC/20198b101001

Pejabat Penilai

Drs. H. EDI SUJADI. S, MPd.
(nama, tanda tangan & cap)

Lampiran 6 :Lembar Penilaian (2)

SETDA KABUPATEN BANDUNG
BAGIAN HUMAS

LEMBAR PENILAIAN

NOMOR :

Berdasarkan Surat Nomor 154/KP/DEK-FISIP/UNIKOM/VI/2010 mengenai permohonan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa pada Instansi/ Lembaga/ Perusahaan, sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari, maka berdasarkan hasil pengamatan, analisa serat evaluasi serat kemampuan, kami selaku pimpinan memberikan nilai kepada :

NAMA : **FADLY PERMANA PUTRA**
NIM : **41807040**
FAKULTAS : **ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
JURUSAN : **ILMU KOMUNIKASI**
PERGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

Dengan Kriteria sebagai berikut :

NO	KATEGORI EVALUASI	NILAI	KETERANGAN
1	Kehadiran	90	
2	Kedisiplinan	86	
3	Kerjasama	85	
4	Kemampuan Melaksanakan Tugas	82	
5	Tanggung Jawab	90	
6	Prakarsa Inisiatif	76	
7	Kemampuan Berkomunikasi	74	
8	Kemampuan Beradaptasi	75	
9	Kemampuan Bersosialisasi	75	
10	Penampilan	80	

Bandung, 23 Agustus 2010

Mengetahui,

Pembimbing PKL

KASUBAG PUBLIKASI DAN PEMBERITAAN

ASEP SAHDIANA, BA
NIP . 196007201985101001

LAMPIRAN KLIPING

Lampiran Kliping 1

Pasar Baru Majalaya Terbakar



SUMBER : GM
HALAMAN : 1
TANGGAL : 20 - 7 - 2010
NOMOR : 6824 / SOS

Pasar Baru MajalayaTerbakar

Pedagang Berharap Segera Dibangun Kembal

MAJALAYA, (GM).-
Lebih dari 2.000 pedagang Pasar Baru Majalaya, Jln. Pasar Baru, Majalaya, Kab. Bandung kehilangan usahanya, menyusul kebakaran yang menimpa pasar tersebut, Senin (19/7) pukul 07.30 WIB. Akibat kebakaran yang berlangsung sekitar dua jam itu, sedikitnya 1.400 kios dan lapak kini tinggal puing-puing. Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran tersebut. Kerugian ditaksir mencapai Rp 5 miliar.

Para pedagang berharap Pemkab Bandung bisa segera membangun kembali pasar tersebut. Bahkan mereka pun berharap Pemprov Jabar turun tangan membantu pembangunan kembali pasar itu agar bisa cepat

Bersambung ke hlm. 19 klm. 1

7 Damkar Layani 31 Kecamatan

Indra, "Jumlahnya Memang Terbatas"

KEBAKARAN Pasar Baru Majalaya, Kab. Bandung, Senin (19/7) sekitar pukul 07.30 WIB, bisa menjadi pelajaran penting bagi Pemkab Bandung, khususnya Unit Pelaksana

Bersambung ke hlm. 19 klm. 1

PASAR BARU MAJALAYA

LUAS TANAH	: 6.800 m2
STATUS PASAR	: Milik Pemkab Bandung
PEDAGANG KIOS	: 848
PEDAGANG LAPAK	: 575
PEDAGANG KAKI LIMA	: 1.500

SUMBER : WWW.BANDUNGKAB.GO.ID

Disposisi

Diteruskan kepada

SEKRETARIS DAERAH

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Kliping 2

11 Pasangan Mesum Diamankan



SUMBER : Radar Bandung TANGGAL : 11 - 8 2010
HALAMAN : 2 NOMOR : 6946/SC

11 Pasangan Mesum Diamankan

Dalam Rangka Memberikan Rasa Aman Saat Bulan Puasa

SOREANG–Jelang bulan suci Ramadan, Satpol PP Kabupaten Bandung menggelar Operasi Pekat Wibawa Praja di sejumlah titik penginapan yang diduga tempat maksiat, Senin (9/8) malam.

Hasilnya, petugas menjaring 11 pasangan yang tertangkap basah sedang berada di dalam kamar di salah satu penginapan di Cileunyi. Ke-11 pasangan selingkuh yang rata-rata masih berusia muda ini, digiring ke kantor Satpol PP Kabupaten Bandung di Soreang. Selain mendata seluruh pasangan, petugas juga menegur pihak manajemen penginapan.

Petugas Satpol PP dibantu petugas dari Polres Bandung, TNI, dan instansi terkait, mulai bergerak pukul 20.00 menuju Cileunyi. Pasalnya, petugas memperoleh informasi jika salah satu penginapan di daerah tersebut, kerap dipakai tempat selingkuh.

Saat petugas mengecek satu per satu kamar di penginapan tersebut, banyak pasangan yang bukan muhrimnya sedang berada di kamar. Bahkan ada yang tertangkap tangan dalam kondisi setengah bugil. Meski mengaku pasangan resmi, namun petugas tak mau terkecoh. Saat dicocokkan identitasnya, mereka berbeda alamat sehingga petugas tidak ragu-ragu untuk menciduknya.

Kasatpol PP Kabupaten Bandung Syarief Hidayat mengatakan, Operasi Pekat Wibawa Praja dilakukan dalam rangka memasuki bulan suci Ramadan. Diharapkan tidak ada lagi tempat-tempat yang digunakan untuk berbuat mesum di wilayah hukum Kabupaten Bandung.

"Kita menggelar operasi tidak hanya menjelang bulan suci Ramadan, tetapi sebelumnya melakukan operasi yang sama dan akan terus dilakukan lagi. tegasnya (dey)

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Kliping 3

Kampanye Pemilukada Bandung Memanas



SUMBER : Republika
HALAMAN : 19
TANGGAL : 16 - 8 - 2010
NOMOR : 6067/PO

Kampanye Pemilukada Bandung Memanas

BANDUNG -- Suhu politik pada masa kampanye pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) Kabupaten Bandung, makin memanas. Salah satunya terjadi pada kampanye hari kelima, Ahad (15/8).

Pada hari tersebut, pasangan nomor urut tujuh dari Partai Golkar, Dadang M Naser-Deden R Rukmadji (DN-DR) memrotes pelanggaran wilayah kampanye yang dilakukan oleh pasangan, Ridho Budiman Utama-Dadang Rusdiana (Ridho-Darus) yang diusung PKS dan PBB. Pasalnya, massa Ridho-Darus melakukan kampanye di wilayah dua Patal (Banjaran), yang seharusnya menjadi tempat kampanye DNDR. Wilayah dua sendiri meliputi Banjaran, Pangalengan, Pameungpeuk, Cangkuang, dan Cimaung. Seharusnya pasangan Ridho-Darus menggelar kampanye di wilayah tiga Barujati yang mencakup Ciparay, Arjasari, Pacet, Kertasari, Bojongsoang, Dayeuhkolot, dan Baleendah.

"Tim sukses DNDR memrotes keras pelanggaran yang dilakukan Ridho-Darus," ungkap Ketua DNDR Media Center, Dadan Hendaya, kepada *Republika*. Menurut dia, pelanggaran wilayah kampanye terlihat jelas dari kegiatan massa Ridho-Darus di Alun-alun Banjaran. Mereka membagi-bagikan kaos, *leaflet*, dan *stiker* yang memuat gambar pasangan calon bupati dan wakil bupati nomor urut delapan. Selain itu, massa juga mengajak warga untuk mencoblos pasangan Ridho-Darus yang disampaikan melalui pengeras suara.

Tindakan itu, lanjut Dadan, sangat disayangkan karena dikhawatirkan akan terjadi gesekan dengan massa dari pasangan lain. "Ini pelanggaran berat dan harus ditindak oleh KPU dan Panwas," imbuhnya.

Terkait kampanye Ahad, pasangan DNDR melakukan panen sayuran di Desa Cipinang, Kecamatan Cimaung. Selepas itu, pasangan DNDR melanjutkan kunjungan ke peternakan sapi di Pangalengan dan menutupnya dengan acara buka puasa bersama anak yatim piatu di Jagabaya, Pangalengan.

Sementara itu di tempat terpisah, tim pemenangan Ridho-Darus membantah tudingan yang disampaikan oleh tim sukses pasangan DNDR. Ketua Tim Pemenangan Ridho-Darus, Arifin Sobari menuturkan, keberadaan massa di Alun-alun Banjaran hanya sebagai tempat transit. "Di Banjaran tidak kampanye," ujarnya.

Pasalnya, massa dan simpatisan Ridho-Darus di wilayah Banjaran sedang menunggu rombongan lainnya dari Bandung selatan untuk menuju kawasan kampanye di Ciparay.

Sehingga, ia menolak tudingan calon lain terkait pelanggaran wilayah kampanye yang dilakukan pasangan Ridho-Darus. Ditambahkan Arifin, lokasi kampanye dipusatkan di Lapangan Gardujati, Ciparay. Jumlah massa yang hadir diperkirakan mencapai 10 ribu.

Wakil Ketua Panwaslu Kabupaten Bandung, Joko Pramono, menyayangkan terjadinya pelanggaran batas kampanye. Pihaknya, langsung meminta petugas Panwas yang ada di lapangan untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

■ rga, ed: agus

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATADIWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Kliping 4

Hafidz-Anggun Moka Kabupaten Bandung 2010

SUMBER : SINDO TANGGAL : 30 - 7 2010
HALAMAN : 8 NOMOR : 6265

Hafidz-Anggun Moka Kabupaten Bandung 2010



BANDUNG (SI) – Pasangan Hafidz Fadlan-Anggun Yolistina jadi Juara (Pinilih) I kategori tingkat dewasa dalam Pasanggiri Mojang Jajaka (Moka) Kabupaten Bandung 2010 yang berlangsung di Gedung Moch Toha Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Rabu (28/7) malam.

Pada malam final, Hafidz (Kecamatan Duyeuhkolot) dan Anggun (Kecamatan Soreang) berhasil menyisihkan dua pasangan kategori dewasa lain. Pasangan Paskah Triana (Kecamatan Pameungpeuk) dan Intan Permatasari (Banjaran) menjadi juara II. Sementara juara III direbut pasangan Fahmi Azhar (Cicalengka) dan Rinka MS (Majalaya).

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Sofian Nataprawira meminta para pemilih untuk memelihara dan memegang teguh nilai-nilai budaya Sunda dan melanjutkan kegiatan pembangunan dalam berbagai aspek kehidupan. "Pasanggiri Moka ini juga bertujuan memelihara dan mengembangkan kepariwisataan," ungkapnya.

(iwa ahmad suyriwa)



SANGGIRI MOKA Istri Bupati Bandung Ny Iyan Sobarna menyematkan mahkota kemenangan kepada Anggun Yolistina, mojang juara pertama kategori dewasa di gedung Moch Toha, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Rabu (28/7) lalu (kanan). Pasangan Pinilih I Moka Kabupaten Bandung, Hafidzan-Anggun Yolistina, berpose usai dinobatkan sebagai juara pertama kategori dewasa (kiri).

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan kepada :

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Kliping 5

Warga Mengaku Mau Pilih Yang Terbaik Dari Yang Terburuk



SUMBER : Trik
HALAMAN : 10
TANGGAL : 21-7 2010
NOMOR : 6905 / 503

Kinerja KPU Kab. Bandung "Amburadul"

Warga Mengaku Mau Pilih Yang Terbaik Dari Yang Terburuk?

Kab. Bandung, Trik.-

Kabupaten Bandung sebentar lagi akan melaksanakan pesta demokrasi tepatnya pada bulan Agustus 2010. Sebagai pihak penyelenggara, yakni, KPUD Kabupaten Bandung, sekarang lagi sibuk-sibuknya melakukan berbagai macam kegiatan di antaranya, sosialisasi Pemilukada juga yang lebih lagi verifikasi bakal caloo Bupati beserta pasangannya.

Jalur perseorangan yang baru pertama kali ada di pesta demokrasi di Kabupaten Bandung, oleh KPUD kabupaten Bandung tidak terakomodir dengan baik, malah sebaliknya seolah-olah di "Jegal" begitu saja seoerti yang di rasakan dan di alami beberapu bakal calon pasangan perseorangan.

Begitu mereka mendaftar dan menyerahkan dokumen dukungan pada tanggal yang telah ditetapkan, keesokan harinya mereka mendapatkan surat dari KPUD kabupaten Bandung bahwa pasangan bakal calon tersebut tidak lolos untuk verifikasi. Entah inclalui metodo yang mana dan proses cara penghitungan yang cepat seperti apa? KPUD kabupaten Bandung bisa dengan cepat memutuskan bahwa bakal calon perseorangan bisa lolos dan tidak lolos untuk ikut verifikasi.

Akan tetapi dari salah satu bakal calon pasangan perseorangan yang awalnya dinyatakan tidak lolos untuk verifikasi, setelah bakal calon tersebut melakukan gerakan aksi moral di KPUD kabupaten Bandung, menuntut untuk penghitungan ulang, pada akhirnya KPUD kabupaten Bandung menyatakan lolos untuk ikut verifikasi. Artinya, aturan yang di buat dan keputusan yang ditetapkan KPUD kabupaten Bandung "Tidak Jelas".

Dengan terjadinya kekeliruan dalam penghitungan dukungan suara, itu jelas menunjukan bahwa kinerja KPUD kabupaten Bandung tidak cermat dan itu melanggar "sumpah janji atau kode etik pada saat mereka dilantik". Anehnya, pihak PANWAS maupun KPU Provinsi Jawa Barat tidak ada tindakan yang jelas dan berarti walaupun tahu adanya pelanggaran-pelanggaran yang ada di KPUD Bandung.

Menurut narasumber yang berhasil ditemui Trik yang enggan disebutkan namanya "apabila kinerja KPUD kabupaten Bandung seperti ini, tidak ada ketegasan dan melakukan pelanggaran - pelanggaran bagaimana dengan para calonnya yang notabene adalah orang politik, yang jelas politik itu terkadang menghalalkan segala cara untuk sampai ke singgasana yang di impikan tanpa mempedulikan nasib rakyat dan kabupaten Bandung di masa yang akan datang.

Apabila calon pemimpin kabupaten Bandung dalam perebutan kekuasaannya sudah penuh dengan pelanggaran dan kecurangan akan menjadi apa kabupaten Bandung?" tandasnya balik bertanya. "Tetapi karena kita ingin menjadi warga yang baik dan kita memiliki hak suara, maka saya tetap akan memilih calon yang terbaik di antara yang terburuk," ujarnya sambil tertawa.

Melihat dan mengamati pesta demokrasi yang ada di Indonesia umumnya selalu berakhir dengan Domo dan Kericuhan yang di dorong oleh ketidakpuasan calon yang kalah dengan alasan banyaknya pelanggaran dan kecurangan dan ini menjadi tanggung jawab penyelenggara pesta Demokrasi yaitu KPU, supaya menjadikan proses pembelajaran politik yang lebih sehat. (Tony)

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Kliping 6

Aset Rp 732 Miliar untuk KBB



SUMBER : Kabupaten TANGGAL : 2 - 7 - 2010
HALAMAN : 22 NOMOR : 5111 / 505

Aset Rp 732 Miliar untuk KBB

Riga Nurul Iman

Soal aset, Bupati Bandung H Obar Sobarna siap menerima masukan

BANDUNG -- Pemkab Bandung akhirnya menyerahkan aset kekayaannya kepada Pemkab Bandung Barat (KBB) sekitar Rp 732 miliar, Kamis (2/7). Penyerahan aset itu sempat tertunda selama tiga tahun karena persoalan teknis verifikasi.

Aset yang diserahkan di antaranya tanah senilai Rp 162,8 miliar, peralatan dan mesin Rp 30,6 miliar, bangunan, dan gedung Rp 318,2 miliar, jalan, jembatan, jaringan, dan instalasi Rp 220 miliar, serta aset tetap lainnya sebesar Rp 301,2 juta.

"Penyerahan aset ini merupakan bagian dari amanah undang-undang pemekaran KBB," ujar Bupati Bandung, Obar Sobarna, seusai penyerahan aset kepada Bupati Bandung Barat, Abubakar di Soreang.

Dalam pasal 14 ayat 3 UU No. 12/ 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Bandung Barat, disebutkan penyerahan aset dilakukan paling lambat tiga tahun sejak pelantikan pejabat bupati Bandung Barat. Dalam kesempatan itu, diserahkan pula utang dan piutang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cililin kepada Pemkab Bandung Barat.

Hingga akhir bulan Juni 2008, sebut Obar, utang RSUD Cililin sebesar Rp 3,6 miliar. Bupati Bandung pun menyerahkan sertifikat tanah sebanyak dua bidang dan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) roda empat dan roda dua.

Menurut Obar, proses penyerahan aset dilakukan setelah proses inventarisasi aset rampung. Proses inventarisasi aset itu dilakukan oleh kedua belah pihak. Hasil inventarisasasi, kemudian dilimpahkan ke DPRD Kabupaten Bandung untuk mendapatkan persetujuan.

Belum lama ini, tambah Obar, DPRD Kabupaten Bandung mengeluarkan persetujuannya atas penyerahan aset tersebut. Persetujuan DPRD Kabupaten Bandung tertuang dalam Surat Keputusan DPRD No. 9 Tahun 2010 tentang Persetujuan DPRD terhadap aset yang dihapuskan atau diserahkan dari Pemkab Bandung kepada Pemkab Bandung Barat.

Surat persetujuan DPRD itu ditindaklanjuti dengan Keputusan Bupati No. 030/Kep.229-Aset/2010 tentang Penghapusan Barang Milik Pemkab Bandung pada tahun anggaran 2010. Obar menuturkan, kalau memang masih ditemukan aset yang belum tereka, Pemkab Bandung sangat terbuka untuk memberikan masukan. Namun, pihaknya optimistis, penyerahan aset kali ini sudah mencakup keseluruhan aset hak KBB.

Kepala Bagian Pengelolaan Aset Pemkab Bandung, Marlan menambahkan, proses penyerahan aset sudah sesuai dengan ketentuan waktu. Dia mengakui, proses penyerahan aset memerlukan waktu yang lama. Paling tidak, sambung dia, harus dijalin kesepakatan antara kedua belah pihak tentang aset yang akan diserahkan.

"Bagian pengelolaan aset selama dua tahun telah melakukan inventarisasi dan mencatat aset yang akan diserahkan," cetus Marlan. Pihaknya juga harus terlebih dulu menyocokan data dengan seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) baik Kabupaten Bandung maupun KBB.

Semua proses penyerahan aset itu telah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Surat Edaran Mendagri Nomor 135/439/-SJ tanggal 22 Februari 2007 tentang Tata Cara Penyerahan Barang dan Utang.

Bupati Bandung Barat, Abu Bakar sangat mengapresiasi proses penyerahan aset itu. Dirinya mengaku puas atas penyerahan aset itu. Pasalnya, tegas dia, aset itu diserahkan sesuai waktu yang ditentukan.

"Aset yang diserahkan akan dimanfaatkan untuk peningkatan pembangunan di daerah," ujar Abubakar.

Dispotisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Kliping 7

RSUD Majalaya Miliki Tempat Cuci Darah

SUMBER : G.M
HALAMAN : 5
TANGGAL : 29 - 7 2010
NOMOR : 6212 /505

Bupati Bandung Merasa Puas

RSUD Majalaya Miliki Tempat Cuci Darah

MAJALAYA, (GM).- Bupati Bandung, Obar Sobarna menyatakan kepuasannya setelah melihat pelayanan dan sarana Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majalaya, Rabu (28/7).

Perkembangan fasilitas yang dimiliki rumah sakit tersebut dinilai sangat pesat.

"Saya puas dengan fasilitas yang dimiliki RSUD Majalaya. Selain itu, pelayanan yang diberikan kepada keluarga miskin daerah (gakinda) sudah sesuai," kata Obar saat berkunjung ke RSUD Majalaya, kemarin.

Dalam kunjungan tersebut, Obar pun menyempakan hal baru di RSUD. Dengan demikian pasien yang membutuhkan cuci darah enggak usah repot-repot, tinggal ke RSUD Majalaya saja," ungkapnya.

Dikatakan, Kab. Bandung merupakan salah satu daerah dengan jumlah gakinda terbesar, meski jumlahnya mengalami penurunan dari 950.000 menjadi 350.000.

"Ya itu sesuai aturan, jadi memang harus lebih selektif dan tepat sasaran. Jumlah gakinda Kab. Bandung paling banyak di Jawa Barat," tandasnya.

Sementara itu, Direktur RSUD Majalaya, dr. H. Kusmawan Dardja mempatkan diri untuk berdialog dengan sejumlah pasien yang tengah di rawat di ruang unit gawat darurat (UGD). Pasien tersebut kepada Obar menyatakan kepuasannya atas perawatan di RSUD tersebut.

"Di RSUD Majalaya tadi sempat berdialog dengan beberapa pasien. Mereka mengaku puas mendapat pelayanan melalui gakinda," katanya.

Ia pun menyatakan kebanggaannya terhadap tempat baru yang dimiliki RSUD. Kini RSUD Majalaya telah memiliki tempat layanan cuci darah.

"Saya juga melihat tempat cuci darah, yang merupakan, kunjungan Bupati Bandung ke RSUD Majalaya untuk melihat keberadaannya setelah berubah kelas menjadi kelas B.

"Pak Bupati berkesempatan melihat fasilitas yang telah dimiliki RSUD Majalaya dan langsung berdialog dengan pasein," katanya.

Kusmawan juga menuturkan kalau Bupati akan memberikan bantuan kembali buat kelengkapan RSUD ini.

"Selain itu, Pak Bupati sangat peduli dengan kesehatan dan beliau akan terus membantu RSUD Majalaya," katanya. **(B.84)****



***BUPATI** Bandung, Obar Sobarna berdialog dengan salah seorang pasien gakin di ruang UGD RSUD Majalaya, pada kunjungan kerja ke RSUD Majalaya, Rabu (28/7).*

Disposisi :
Diteruskan Kepada :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Kliping 8

Pemkab Bandung Serahkan Aset Rp 732 Miliar Pada KBB

SUMBER : Media Gangsa TANGGAL : 14 - 7 - 2010
HALAMAN : 7 NOMOR : 5603 / Pem

Pemkab Bandung Serahkan Aset Rp 732 miliar pada KBB

BANDUNG (MB) - Setelah dilakukan pendataan dan verifikasi selama kurang lebih 3 tahun, Pemkab Bandung akhirnya menyerahkan asset senilai Rp 732.039.627.994 kepada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat, Penyerahan dilakukan Bupati Bandung H Obar Sobarna SIp kepada Bupati bandung Barat Drs H Abubakar MSi di Gedung Moch Toha, Kamis (1/7), yang dihadiri seluruh SKPD dari kedua pemerintahan.

Asisten Administrasi Drs Abdullah Amin mengungkapkan, bahwa asset yang diserahkan meliputi tanah senilai Rp 162.832.170.493, peralatan dan mesin senilai Rp 30.645.550.190, bangunan dan gedung Rp 318.255.709.598, jalan, jembatan, jaringan dan instalasi Rp 220.004.936.213 serta asset tetap lainnya senilai Rp 301.261.500.

Selain itu, diserahkan pula hutang piutang RSUD Cililin sampai bulan Juni tahun 2008 senilai Rp 3.631.581.194. Pada kesempatan itu Bupati H Obar Sobarna SIp menyerahkan secara simbolis dokumen berupa sertifikat tanah sebanyak 21 bidang serta buku kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) roda empat dan roda dua.

Abdullah Amin mengungkapkan, dasar penyerahan asset dari Kabupaten Bandung ke Kabupaten Bandung Barat masing-masing UU No 12 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten bandung Barat di Provinsi Jawa Barat, Peraturan Menteri Dalam Negeri No 17 Tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan barang milik daerah serta surat edaran Mendagri No. 135/439/SJ tanggal 22 Pebruari 2007 tentang tatacara penyerahan barang dan utang.

Bupati Bandung H Obar Sobarna SIp menegaskan, bahwa penyerahan asset dari Pemkab Bandung ke Pemkab Bandung Barat dalam jangka waktu tiga tahun sejak diberntuknya Kabupaten bandung Barat Tahun 2007, sudah sesuai dengan aturan. "Kita serahkan tepat waktu," tuturnya seraya menambahkan, bahwa penyerahan asset memerlukan waktu karena perlu dilakukan penghitungan, verifikasi serta persetujuan DPRD kabupaten Bandung.

Penghitungan dan verifikasi asset yang akan diserahkan, menurut H Obar Sobarna SIp dilakukan oleh sebuah tim inventarisasi asset yang beranggotakan unsure Pemkab Bandung dan Pemkab bandung Barat. Dengan diserahkannya asset-aset tersebut, Bupati Bandung mengeluarkan Keputusan No 0303/ Kep.229-Aset/2010 tentang penghapusan barang milik Pemkab Bandung yang diserahkan kepada Pemkab bandung Barat. Selain itu DPRD Kabupaten Bandung terhadap asset yang dihapuskan.

Sementara itu Bupati Bandung Barat Drs H Abubakar MSi mengungkapkan, pihak Pemkab bandung akan manfaatkan asset-aset tersebut untuk mendukung jalannya pemerintahan di Kabupaten Bandung, seraya mengakui, pihaknya belum banyak berbuat untuk kemajuan Kabupaten bandung Barat. "Untuk itu kami memerlukan bimbingan dari Kabupaten Bandung, karena Bandung Barat lahir dari rahim Kabupaten Bandung," kata Abubakar. (tim)

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Kliping 9

Obar : Gakinda Sudah Sesuia

SUMBER : Padar Bandung TANGGAL : 29 - 7 - 2010
HALAMAN : 9 NOMOR : 6139 /505

Obar: Gakinda Sudah Sesuai

Pasien Bisa Berobat ke Rumah Sakit Yang Ditetapkan Pemkab

SOREANG–Bupati Bandung Obar Sobarna menilai penetapan jumlah masyarakat penerima kartu pelayanan kesehatan masyarakat keluarga miskin (Gakinda) sudah tepat. Pasalnya, pemilihan dan penetapan jumlah penerima kartu gakinda dilakukan secara selektif. "Saya pikir, penetapan jumlah masyarakat penerima Gakinda sudah sesuai peraturan karena dilakukan secara selektif dan tepat sasaran. Bahkan Kabupaten Bandung merupakan daerah terbesar penerima gakinda di Jawa Barat," jelas Obar, kemarin (28/7) siang, di sela-sela pemberian bantuan kepada pedagang korban kebakaran Pasar Baru Majalaya.



Menurut Obar, jumlah penerima gakinda sudah ditentukan melalui SK Bupati 440/187/qiu/BKBPP/2010 tentang jumlah gakin. Memang ada penurunan jumlah penerima dari 950.000 menjadi 350.000 orang. Penurunan tersebut karena petuggas penyeleksi melakukan survey dan seleksi secara selektif. "Pasien gakinda yang tersebar di Kabupaten Bandung bisa berobat di rumah sakit yang telah ditentukan pemerintah. Jika masyarakat tidak mempunyai kartu gakinda, dapat berobat dengan menunjukan SKTM," ungkapnya.

Ditanya mengenai peningkatan status rumah sakit Majalaya dari C menjadi B, menurut Obar, fasilitas pelayanan bertambah, seperti layanan cuci darah, cctv semua ruangan, dan bisa melakukan layanan *teleconference*.

"Dokter di rumah sakit pun sudah siap siaga melayani pasien. Baik, dalam mengawasi ataupun pengobatan," katanya. Sebelumnya, Ketua Komisi D Arifin Sobari menyesalkan masih banyaknya masyarakat miskin pengguna katu keluarga miskin (Gakin) yang tidak terlayani oleh instansi terrkait. Hampir setiap hari, anggota Komisi D memperoleh SMS berupa pengaduan dari masyarakat karena tidak dilayani pihak puskesmas atau rumah sakit.

"Makanya kami panggil instansi terkait setelah munculnya kondisi tersebut. Setiap hari, anggota DPRD Kabupaten Bandung, khususnya Komisi D menerima pengaduan dari masyarakat sebanyak tiga sampai lima SMS," katanya. (dey)

Disposisi : Diteruskan Kepada :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Kliping 10

Lele Terbesar di Dunia Dari Cileunyi



SUMBER : GALAMEDIA
HALAMAN :
TANGGAL : 11 - 3 - 2010
NOMOR : 6359 / Cos

Lele Terbesar di Dunia dari Cileunyi

SEBAGIAN orang pasti mengetahui tentang jenis ikan lele. Namun tahukah Anda, hanya satu jenis ikan yang paling banyak orang mengenal jenis ikan lele dumbo yang berkumis, berjenggot, dan memiliki sungut yakni patilnya yang tajam.

Sebetulnya ada jenis lele yang lebih besar dari lele dumbo. Mereka biasa menyebutnya lele sangkuriang. Jenis lele ini berasal dari wilayah Cianjur, berat lele-lele pun bisa melebihi berat lele yang sering dijadikan bahan konsumsi sehari-hari sebagai pecel lele.

Pak Adet Sibermán, kelahiran Bandung 1961, warga Kp. Cibolelang, RT 04/RW 09 Desa Cimenyan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, telah berhasil membudidayakan lele jenis sangkuriang di daerahnya dengan mendatangkannya. Akhirnya ia menghasilkan bibit lele yang kurang jumbo dengan berat paling besar sampai saat ini adalah 6 kg. Kurang lebih sebesar betis orang dewasa. Untuk menghasilkan bibit indukan lele sangkuriang dengan berat 6 kg, Pak Adet membutuhkan waktu yang cukup lama yakni selama 3-4 tahun.

Sangat aneh sekali bagi masyarakat yang melihat dan mendengar jenis lele sangkuriang ini. Soalnya mungkin masyarakat hanya mengenal jenis lele seperti yang ada di warung pecel sehingga lele sangkuriang sangat asing di telinga dan di mata masyarakat. Di daerah asalnya Cianjur, lele tersebut tidak sebesar dan seberat yang dibasilkan Pak Adet. Berat lele sangkuriang yang ada di Cianjur hanya 2-3 kg. Namun lele yang di hasilkan Pak Adet dua kali lipat lebih besar dari ukuran...

Menurut Adet, lele-lele ini bisa menjadi sebesar itu berkat perkawinan silang antara lele dumbo dan lele sangkuriang. Dari hasil perkawinan silang antara lele dumbo betina dan lele sangkuriang jantan lahirlah indukan lele sangkuriang ini. Misalnya lele ini merupakan lele generasi ke-3 dan seterusnya.

Mengenai perawatannya, Adet menyatakan sebenarnya lele sangkuriang dan sebelumnya lele dumbo hanya diberi makan keong sawah yang sudah direbus atau bekas makanan manusia yang masih layak...

Tempat budidaya ikan pun tak bisa di mana saja. Baik kolam beton atau tanah...

Ia menyebutkan dari 10 ekor ikan lele, yakni 5 ekor lele betina dan 5 ekor lele jantan, maka bisa menghasilkan sebanyak 50.000 benih. Dari jumlah tersebut ia menyatakan, sekitar 80% nya akan menetas...

Untuk membedakan jenis kelamin lele sangkuriang, Adet mengatakan, hal itu dapat dilihat dengan cara melihat bawah belakang lele. Untuk yang berjenis kelamin jantan condong menjorok ke dalam dan untuk betina lebih terlihat ada benjol merah kehuaf...

Terkait harga, lele sangkuriang yang berukuran jumbo ini adalah Rp 30.000-Rp 50.000/kg. Tingginya harga lele tersebut karena bukan untuk dikonsumsi manusia melainkan untuk bibit indukan. (agl, job)

Disposisi :

Ditujukan kepada :

SEKRETARIS DAERAH

H. M. SOFIAN NATAPRAWIRA, SIP

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

LAMPIRAN *PRESS RELEASE*

Lampiran Press Release 1

Gubernur Jabar Resmikan Gedung SD Cinta Kasih Pangalengan

SETDA KABUPATEN BANDUNG
BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

GUBERNUR JABAR RESMIKAN GEDUNG SD CINTA KASIH PANGALENGAN

Gedung sekolah Dasar (SD) unggulan Cinta Kasih I dan II yang terletak di Desa Margamulya Kec. Pangalengan, diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Jawa Barat H. Achmad Heryawan, selasa (3/8). Gedung yang dibangun selama ± 6 bulan dengan biaya sebesar Rp. 5 milyar tersebut, sepenuhnya didanai oleh yayasan Budha Tzu chi Indonesia.

Selain dilengkapi ruang perpustakaan, lapang olah raga dan masjid, bangunan yang berdiri dua lantai tersebut memiliki pula ruang laboratorium IPA dan Bahasa serta 24 ruang kelas dan 4 toilet. Gedung SD unggulan cinta kasih I dan II Pangalengan menurut Ketua yayasan Budha Tzu Chi Jawa Barat Herman Wijaya sengaja dibangun sebagai pengganti bangunan lama yang rusak akibat bencana gempa bumi 2 september 2009. Karena menurutnya, yayasan Budha Tzu Chi memiliki misi pendidikan yaitu mengusahakan agar pendidikan dapat dinikmati seluas-luasnya melalui program anak asuh, bantuan renovasi sekolah dan mendirikan sekolah.

Gubernur Jawa Barat Achmad Heryawan menilai pembangunan Gedung Sekolah Cinta Kasih Pangalengan merupakan salah satu bentuk kepedulian Yayasan Budha Tzu Chi terhadap dunia pendidikan khususnya di Jawa Barat. Diharapkan dengan berdirinya bangunan itu, semangat belajar para siswa akan lebih meningkat dan kualitasnya tidak kalah dengan para siswa yang ada diperkotaan.

Mengungkapkan angka partisipasi sekolah tingkat SLTA di Jawa Barat, menurutnya baru mencapai 57%, SLTP 93 % dan SD 97 %. Melihat prosentase tersebut, ia menyimpulkan 43 % lulusan SLTP di Jawa Barat belum mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan SLTA. "kondisi ini terutama banyak ditemui di seputar Jabar bagian selatan mulai Cidau, Tegalbuleud, Rancabuaya dan daerah selatan lainnya kata Achmad Heryawan. Ia mengakuyi akselarasi pembangunan fisik di Jabar Selatan masih banyak tertinggal dibandingkan bagian utara. Sementara jumlah penduduk di wilayah Jabar Selatan kini telah mencapai ± 10 juta jiwa. Sedangkan penduduk di Jawa Barat Hingga tahun 2010 ± 43 juta jiwa.

Untuk meningkatkan derajat pendidikan di Jawa Barat, Achmad Heryawan menyebutkan pada tahun 2010 akan dibangun sebanyak 6.000 ruang kelas mulai tingkat SD hingga SLTA dengan dana sekitar Rp. 600 milyar dari APBD jabar th. 2010.

Akibat bencana gempa bumi 2 september 2009 lalu, sebanyak 1.442 ruang kelas di Kabupaten Bandung mengalami kerusakan. Jumlah sebanyak itu menurut Bupati Bandung H. Obar Sobarna, S.Ip masing-masing 792 rusak berat, rusak sedang 75 kelas dan 575 rusak ringan. Jumlah kerugian mencapai Rp. 60.354.698.001. tampak hadir pada aperesmian tersebut Pangdam III Siliwangi Mayjen TNI P. Edhie Wibowo, Kapolda Jabar Irjen Pol. Sutarman serta sejumlah undangan lain.

Soreang, 3 Agustus 2010
KEPALA BAGIAN HUMAS,

Drs. H. EDI SUJADI SANTANA, M.Pd
NIP. 19581808 198007 1 001

Sub. Bag. Pemberitaan & Publikasi

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Press Release 2

Pemkab Bandung Rekonstruksi Pengembangan Pasar Baru Majalaya

BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

PEMKAB BANDUNG REKONSTRUKSI PEMBANGUNAN PASAR BARU MAJALAYA

Langkah Pemkab Bandung untuk mempercepat rekonstruksi pembangunan Pasar Baru Majalaya yang terbakar Senin lalu (19/7), dilakukan melalui penyerahan bantuan dana senilai Rp. 1,2 milyar. Bantuan yang berasal dari dana tak terduga Satlak PB (Satuan Pelaksana Penanggulangan Bencana) Kabupaten Bandung tersebut diserahkan kepada para pedagang yang tergabung dalam 18 kelompok masyarakat (pokmas).

Penyerahan bantuan dilakukan Bupati Bandung H. Obar Sobarna, S.Ip di Kantor Desa Majakerta, Rabu (28/7). Ikut hadir Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Drs. H. B. Budirahardjo, M.Si, Camat Majalaya Drs. Yiyin Sodikin serta sejumlah perwakilan pedagang. "Bantuan ini harus segera dimanfaatkan oleh para pedagang untuk membangun kiosnya kembali, karena sebentar lagi akan menghadapi bulan suci ramadhan..." kata H. Obar Sobarna, S.Ip. Sebelumnya Bupati Bandung melakukan kunjungan kerja ke RSUD Ebah Majalaya.

Khusus kepada para pedagang, ia meminta agar bantuan tersebut jangan disalahgunakan untuk kepentingan lain. Mengenai kios yang akan dibangun para pedagang, agar disesuaikan dengan contoh yang telah dibuat oleh Dispertasih Kabupaten Bandung. "Dan yang paling penting dalam pembangunan itu, aspek keselamatan bangunan dari bahaya kebakaran harus menjadi prioritas, termasuk didalamnya pengaturan lorong pasar..." katanya pula.

- Selain bantuan dana rekonstruksi, para pedagang Pasar Baru Majalaya juga akan diberikan bantuan modal usaha senilai Rp. 2,5 juta/pedagang dengan bunga sebesar 7%/tahun. Pengelolaan pinjaman akan diatur oleh koperasi pasar setempat. "Bunga pinjaman ini termasuk sangat murah, karena sifatnya membantu para pedagang kecil..." kata Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Drs. H. B. Budirahardjo, M.Si. Seraya menyebutkan, musibah kebakaran Pasar Baru Majalaya, terjadi Senin lalu (19/7) yang mengakibatkan 741 kios dan lapak pedagang musnah dilalap si jago merah. Taksiran kerugian menurut Budirahardjo mencapai ± 29 milyar.

Untuk sementara para pedagang kini memanfaatkan sebagian badan jalan untuk mendirikan lapak-lapak sementara. Namun diharapkan, setelah kios pasar terbangun kembali, lapak tersebut harus segera dibongkar oleh para pemiliknya, karena akan mengganggu arus lalu lintas.

Soreang, 28 Juli 2010

KEPALA BAGIAN HUMAS

DRS. H. EDI SUJADI SANTANA, M.Pd
NIP. 19580818 198007 1 001

Subag Publikasi & Pemberitaan

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Press Release 3

Posyantek Dikembangkan Di 33 Kecamatan

SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

POSYANTEK DIKEMBANGKAN DI 31 KECAMATAN

Untuk memberikan pelayanan informasi teknologi tepat guna (TTG) kepada masyarakat pedesaan, Pemkab Bandung pada tahun 2010 akan mengembangkan Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek) di 31 kecamatan. Selain memberikan informasi, Posyantek berfungsi pula sebagai fasilitator segala bentuk kegiatan implementasi TTG yang dibutuhkan masyarakat seperti penyuluhan dan pelatihan.

Rencana pengembangan Posyantek tersebut, terungkap dalam rapat Bintek (bimbingan teknis) pembentukan Posyantek di Aula BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Daerah), Rabu (21/7). Rapat dihadiri para kasie pemberdayaan tingkat kecamatan dan sejumlah pejabat dari masing-masing SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah).

Kepala BPMPD Kabupaten Bandung Drs. H. Erick Juriara, M.Si mengakui banyak potensi sumber daya alam di Kabupaten Bandung yang belum dikembangkan secara maksimal karena terbatasnya kemampuan dibidang teknologi. Disamping akses permodalan untuk pengembangan sumber daya alam tersebut masih relatif kecil. ''Kedepan kita akan cari solusi untuk memperoleh permodalannya, apakah dengan sistem bapak angkat atau pinjaman perbankan dengan bunga rendah...'' kata Erick Juriara.

Ia mengakui pihaknya merasa terinspirasi dengan keberhasilan seorang pengrajin mainan anak-anak yang memanfaatkan limbah kaleng bekas plat nomor kendaraan. Selain bisa dimanfaatkan untuk membuat mainan mobil-mobilan, limbah itu menurutnya digunakan pula untuk pembuatan mainan kapal-kapalan. ''Hasilnya sangat bagus, dan kebetulan pengrajinnya itu sendiri adalah mantan karyawan IPTN yang terkena PHK...'' tuturnya pula.

Disebutkan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan TTG, diatur dengan Peraturan Mendagri No. 20 Tahun 2010. Dalam Pasal 3 (1) disebutkan, bahwa prinsip pengelolaan TTG diantaranya meningkatkan usaha ekonomi, mengembangkan kewirausahaan, memberikan manfaat secara berkelanjutan dan prinsip sederhana.

Usaha ekonomi masyarakat yangt memanfaatkan limbah diakui oleh Ir. Arie Sudaryanto, MP dari Balai Besar Pengembangan Teknologi Tepat Guna LIPI kini mulai dilirik oleh beberapa komunitas masyarakat disejumlah daerah. Untuk mengembangkan TTG-nya, mereka kata Arie Sudaryanto mendapat bimbingan dari beberapa perguruan tinggi. ''Namun pengelolaan TTG melalui Posyantek ini baru dimulai di Kabupaten Bandung dan ini merupakan langkah baik yang perlu dikembangkan...'' kata Arie.

Dalam pengertian Arie Sudaryanto yang tampil sebagai narasumber dalam rapat bintek tersebut, Posyantek diartikan sebagai lembaga atau wahana ditingkat kecamatan yang berfungsi memberikan pelayanan teknis, informasi dan orientasi berbagai jenis spesifik TTG yang dibutuhkan oleh masyarakat. Keberhasilan dari alih teknologi melalui TTG ini, diantaranya masyarakat tidak hanya menguasai teknologi tersebut tetapi juga mampu memodifikasi sesuai dengan kebutuhan guna memperoleh nilai tambah sebesar-besarnya.

Untuk mengembangkan Posyantek di kecamatan, sebaiknya kata Arie Sudaryanto pengurusnya jangan terlampau didominasi oleh kalangan birokrat. ''Karena status mereka sebagai PNS suatu saat bisa terkena mutasi ke lain daerah, akhirnya berdampak terhadap kepengurusan Posyantek...'' kata Arie Sudaryanto.

Soreang, 21 Juli 2010
KEPALA BAGIAN HUMAS,

Drs. H. EDI SUJADI SANTANA, M.Pd
NIP. 19580818 198007 1 001

Sub Bag Publikasi dan Pemberitaan

Email : humaspemkabbandung@yahoo.com

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Press Release 4

Hafidz Fadlan/Anggun Yolistina Raih Juara I Pasanggiri Moka

Kab. Bandung

BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

HAFIDZ FADLAN/ANGGUN YOLISTINA RAIH JUARA I PASANGGIRI MOKA KAB. BANDUNG

Grand Final Pasanggiri Moka (Mojang Jajaka) yang berlangsung di Gedung Moch. Toha-Soreang, Rabu (28/7), memilih pasangan Hafidz Fadlan (Kec. Dayeuhkolot) dan Anggun Yolistina (Kec. Soreang) sebagai juara (pinilih) I tingkat dewasa. Disusul pasangan Paskah Triana (Kec. Pameungpeuk) dan Intan Permatasari (Kec. Banjaran) sebagai juara II. Sementara juara III direbut pasangan Fahmi Azhar (Kec. Cicalengka) dan Riska MS (Kec. Majalaya).

Tim juri yang diketuai Prof. DR. Endang Caturwati pada malam final tersebut memilih pula pasangan T Nurhayati (Kec. Ciwidey) dan Raditya Cakradikara (Kec. Baleendah) sebagai juara I tingkat Remaja. Sedangkan pasangan Sinta Anggraeni (Kec. Katapang) dan Faisal Irianto (Kec. Katapang) terpilih sebagai juara II. Untuk juara III terpilih pasangan Diane Rahmawati (Kec. Cicalengka) dan M Wildan Fitrawan (Kec. Soreang).

Pasanggiri Moka Kabupaten Bandung 2010 memilih pula Tasya Ayu Sonia (Kec. Margahayu) sebagai Mojang Kewes dan Tresna (Kec. Rancaekek) sebagai Jajaka Gandes. Untuk Mojang Kameumeut terpilih Widya dari Kec. Katapang. Sementara Jajaka Mimitran terpilih Azhar Hafidz dari Kec. Margaasih.

Seusai menyerahkan piala pasanggiri, Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Ir. Sofian Nataprawira, MP meminta kepada para pinilih untuk memelihara dan memegang teguh nilai-nilai budaya sunda dalam kerangka melanjutkan kegiatan pembangunan dalam berbagai aspek kehidupan. Pasanggiri Moka menurutnya dimaksudkan untuk memelihara dan mengembangkan kepariwisataan sesuai dengan tujuan Pemerintah Kabupaten Bandung yaitu mewujudkan masyarakat yang nyunda, nyatria, nyantika, cageur, bageur, pinter, singer dan someah (ramah).

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bandung Diar Irwana, SH menyebutkan pasangan Moka yang mampu meraih juara pertama berhak mengikuti Pasanggiri Moka Jabar 2010.

Soreang, 29 Juli 2010

KEPALA BAGIAN HUMAS

DRS. H. EDI SUJADI SANTANA, M.Pd
NIP. 19580818 198007 1 001

Subag Publikasi & Pemberitaan

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

Lampiran Press Release 5

Pemkab Bandung Tetapkan 11 Titik Pemasangan Alat Peraga Kampanye

SETDA KABUPATEN BANDUNG
BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

PEMKAB BANDUNG TETAPKAN 11 TITIK PEMASANGAN ALAT PERAGA KAMPANYE

Untuk menjamin ketertiban pelaksanaan kampanye Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) Kabupaten Bandung Tahun 2010, Pemkab Bandung telah menetapkan 11 titik atau lokasi pemasangan alat peraga kampanye.

Dalam suratnya No. 272/1058/Pem.Um yang ditujukan kepada Ketua KPUD Kabupaten Bandung, Bupati Bandung H. Obar Sobarna, S.Ip menegaskan bahwa pemasangan reklame harus mendapatkan ijin pemerintah serta harus memenuhi ketentuan teknis yang berlaku.

Adapun ke-11 titik pemasangan alat peraga kampanye, meliputi :

1. Wilayah Cileunyi (pertigaan ujung jalan tol Padaleunyi kearah Sumedang sebanyak 1 buah)
2. Jalan Raya Soreang-Sayati (6 buah yang terletak di jl. Kopo Sayati : Jembatan Citarum, Katapang, Lanud Sulaeman, dekat Tol Kopo, Jl. Raya Soreang : Pertigaan Warung Lobak, Pasar Soreang, Pertigaan Soreang-Banjaran)
3. Daerah Pertigaan Pemda (Terusan Al-Fathu sebanyak 2 buah)
4. Wilayah Taman Kota Ciwidey (2 buah)
5. Wilayah Kecamatan Pameungpeuk (1 buah)
6. Wilayah Kecamatan Baleendah (depan SPBU Kulalet 1 buah dan samping PLN 1 buah)
7. Wilayah Kecamatan Dayeuhkolot (depan SPBU Dayeuhkolot 1 buah)
8. Perempatan Jl. Baru ke Majalaya (2 buah)
9. Wilayah Cicalengka (arah Jalan Stasiun 1 buah dan dekat rel kereta api Jalan Dipatiukur Cicalengka 1 buah)
10. Wilayah Rancaekek (dekat Perumahan Permata Hijau 2 buah)
11. Wilayah Nagreg (dekat Masjid Raya Nagreg 2 buah)

Dalam surat tersebut, Bupati Bandung menekankan pula agar lokasi taman kota tidak diperkenankan untuk memasang alat peraga kampanye. Sementara pada daerah pengawasan jalan dan milik jalan, alat peraga kampanye dipasang dengan ketentuan dipasang sejajar jalan dan berada diatas permukaan tanah minimal 3 meter serta tidak menghalangi pandangan lalu lintas, pejalan kaki dan reklame atau atribut kampanye lainnya.

Pemasangan alat peraga kampanye harus mempertimbangkan etika, estetika, kebersihan, kelestarian tanaman dan keindahan kota atau kawasan setempat dengan peraturan yang berlaku. Adapun lokasi (tempat) yang tidak boleh digunakan untuk pemasangan alat peraga kampanye seperti tempat-tempat ibadah, pelayanan kesehatan, gedung milik pemerintah, lembaga pendidikan, jalan-jalan protokol dan jalan bebas hambatan.

Soreang, 9 Agustus 2010

KEPALA BAGIAN HUMAS,

Drs. H. EDI SUJADI SANTANA, M.Pd
NIP. 19581808 198007 1 001

Sumber : Subag Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung, 2010

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Lampiran Foto 1

Kantor Pemerintah Kabupaten Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 2

Ruangan Kerja Humas Publikasi dan Pemberitaan



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 3

Tampilan Situs Website Resmi Pemerintah Kabupaten Bandung



Sumber : http://www.bandungkab.go.id, 2010

Lampiran Foto 4

Gedung Moh. Toha Tampak Luar



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 5

Gedung Moh. Toha Tampak Dalam



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 6

Foto Bersama Bupati Bandung dan Rekan-rekan selama PKL



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 6

Foto Bersama Ajudan Bupati Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 8

Foto Acara Peresmian Gedung Sekolah Cinta Kasih Pangalengan



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 9

Foto Acara Peringatan Hari KRIDA Pertanian Ke-38



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 10

Pengarahan Sebelum Melakukan Penertiban Miras dan PSK Menjelang Bulan Suci Ramadhan Bersama Tim Gabungan yang Meliputi Anggota Satpol PP, Dalmas, PM, Provos



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 11

Foto Acara Sosialisasi di Cipelah, Ciwidey



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 12

Foto Kegiatan Sidak (Inspeksi Mendadak) ke kantor DISHUB Kab. Bandung bersama Bpk. Bupati.



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 13

Foto Rapat Laporan Pertanggung Jawaban oleh Bpk. Bupati bersama para anggota DPRD Kab.Bandung.



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 14

Foto Suasana Pasar Baru Majalaya Pasca Kebakaran



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 15

Foto Acara SEMILOKA DPRD PNPM Mandiri Perdesaan Kab. Bandung



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 16

Foto Acara Kunjungan Kerja Ke SKPD RSUD Soreang



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 17

Foto Acara Kunjungan Kerja Ke SKPD RSUD Cicalengka



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 18

Foto Acara Kunjungan Kerja Ke SKPD RSUD Majalaya



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 19

Foto Penyerahan Bantuan Secara Simbolis Kepada Korban Kebakaran Pasar Majalaya



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 20

Kegiatan Olah Raga Setiap Jumat Pagi



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 21

Acara Sumpah PNS



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 22

Foto Bersama Pegawai Setda Humas Pemerintah Kabupaten Bandung (1)



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 23

Foto Bersama Pegawai Setda Humas Pemerintah Kabupaten Bandung (2)



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 24

Foto Penulis dalam Keseharian PKL (1)



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 25

Foto Penulis dalam Keseharian PKL (2)



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 26

Pakaian Muslim digunakan oleh Penulis setiap Hari Jumat



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010

Lampiran Foto 27

Foto Penulis Sedang *Membuat Press Release*



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2010